

**PENGARUH METODE PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP HASIL  
BELAJAR FISIKA SISWA PADA MATERI POKOK GERAK LURUS  
DI KELAS VII SMP N 18 MEDAN T.A 2011/2012**

**Rio Samaria Sinambela  
NIM 408321048**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi pokok gerak lurus di kelas VII SMP Negeri 18 Medan T.A 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 18 Medan T.A 2011/2012 yang terdiri dari 8 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas VII<sub>7</sub> sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 40 orang dan kelas VII<sub>8</sub> sebagai kelas kontrol yang berjumlah 40 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar yang dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah 20 soal yang terdiri dari 4 pilihan.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 33,25 dengan simpangan baku 10,65 dan nilai rata-rata kelas kontrol 34,13 dengan simpangan baku 8,91. Pada pengujian normalitas untuk pretes diperoleh pada kelas eksperimen dengan  $L_{hitung} = 0,1364$  dan  $L_{tabel} = 0,1401$ , untuk kelas kontrol dengan  $L_{hitung} = 0,1296$  dan  $L_{tabel} = 0,1401$ , sehingga diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,43$  dan  $F_{tabel} = 1,75$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Dari hasil uji beda nilai kedua kelas pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} = 0,407$  dan  $t_{tabel} = 1,994$ , sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai pretes kedua kelas, artinya kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan metode penemuan terbimbing dan kelas kontrol dengan metode ekspositori. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 72,25 dengan simpangan baku 9,87 dan kelas kontrol 59,75 dengan simpangan baku 10,49. Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 5,581$  maka dan  $t_{tabel} = 1,667$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, dengan demikian diperoleh ada pengaruh metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi pokok gerak lurus di kelas VII SMP Negeri 18 Medan T.A 2011/2012. Rata-rata nilai keseluruhan aktivitas belajar siswa adalah 60,8 termasuk kategori kurang baik.